

BAB V

Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian seperti berikut:

1. Perkembangan ekonomi di Kota Medan melatarbelakangi peningkatan pertumbuhan penduduk di daerah perkotaan, mendorong masyarakat melakukan perpindahan ke bantaran sungai Deli di Kelurahan Labuhan Deli. Perpindahan dilakukan karena adanya niat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup atau merubah kehidupan menjadi lebih baik di Kota Medan. Latarbelakang yang paling dominan adalah masalah ekonomi, masyarakat menganggap bahwa dengan melakukan perpindahan akan mendapatkan peluang ekonomi yang lebih baik. Namun pada kenyataannya tidak seperti yang diharapkan, karena tidak memiliki keterampilan, mereka tidak mendapatkan pekerjaan yang layak, sehingga ekonomi mereka tidak mengalami perubahan. Status perantau yang disematkan kepada mereka, maka mereka enggan untuk pulang ke kampung, karena merasa malu apabila pulang kampung sebelum mendapatkan kesuksesan.
2. Strategi yang dilakukan dalam mendapatkan lahan yaitu mencari lahan yang relatif murah, mereka berusaha mendapatkan lahan tempat tinggal untuk bertahan sembari mencari pekerjaan. Tidak adanya skill atau keterampilan, menyebabkan rendahnya penghasilan maka secara otomatis mereka mencari tempat tinggal yang relatif murah sesuai dengan

penghasilan mereka. Cara yang dilakukan adalah dengan mencari lahan-lahan milik pemerintah yang dikelola oleh segelintir orang yang tidak bertanggung jawab dan mengatasnamakan OKP. Mereka membayarkan beberapa nominal nilai kontrak dengan OKP tersebut. Kontrak ini tidak memiliki kekuatan hukum, hanya berupa perjanjian yang diinterpretasi menjadi hak untuk bertempat tinggal. Alasan ini dilakukan karena melihat harga tanah untuk mendirikan rumah di Kota Medan sangat mahal dan ditambah dengan kebutuhan ekonomi yang meningkat sementara penghasilan yang tidak mencukupi. Ada juga yang mendapatkan tanah di bantaran Sungai Deli dikarenakan keluarganya sudah lama bertempat tinggal di sekitar lahan itu. Dengan adanya keluarga yang bertempat tinggal di daerah sekitar, dan melakukan pernikahan, maka secara otomatis akan menjadi penduduk setempat dan dapat mendirikan rumah di daerah Bantaran Sungai Deli Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Labuhan.

3. Penyebab bertahannya masyarakat bertempat tinggal di bantaran sungai Deli karena tidak adanya pajak bumi dan bangunan (PBB) dan waktu penggusuran relatif lama. Hal ini memberikan kenyamanan bagi masyarakat Bantaran Sungai Deli untuk tetap menempati lahan tersebut. Apabila terjadi penggusuran, maka mereka akan memindahkan barang-barang rumah tangga untuk sementara ke rumah keluarga yang bertempat tinggal di daerah sekitar, setelah kegiatan penggusuran selesai dilaksanakan, mereka kembali menempati lokasi dimana mereka mendirikan bangunan sebelumnya. Dengan pola seperti inilah,

menyebabkan tidak adanya biaya lebih yang dikeluarkan untuk memperoleh tempat tinggal, maka penduduk di daerah ini tetap bertahan menempati bantaran Sungai Deli. Kondisi ekonomi yang sulit, membuat mereka semakin berani untuk mempertahankan lahan yang sebenarnya milik negara. Masyarakat setempat, mengatur dan memiliki cara dalam mempersiapkan masa depan untuk anak mereka dengan menyediakan biaya pendidikan agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Mereka menganggap bahwa pendidikan merupakan hal utama yang harus dibenahi untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, sehingga generasi mereka tidak lagi mendirikan rumah di bantaran sungai Deli.

1.2 Rekomendasi

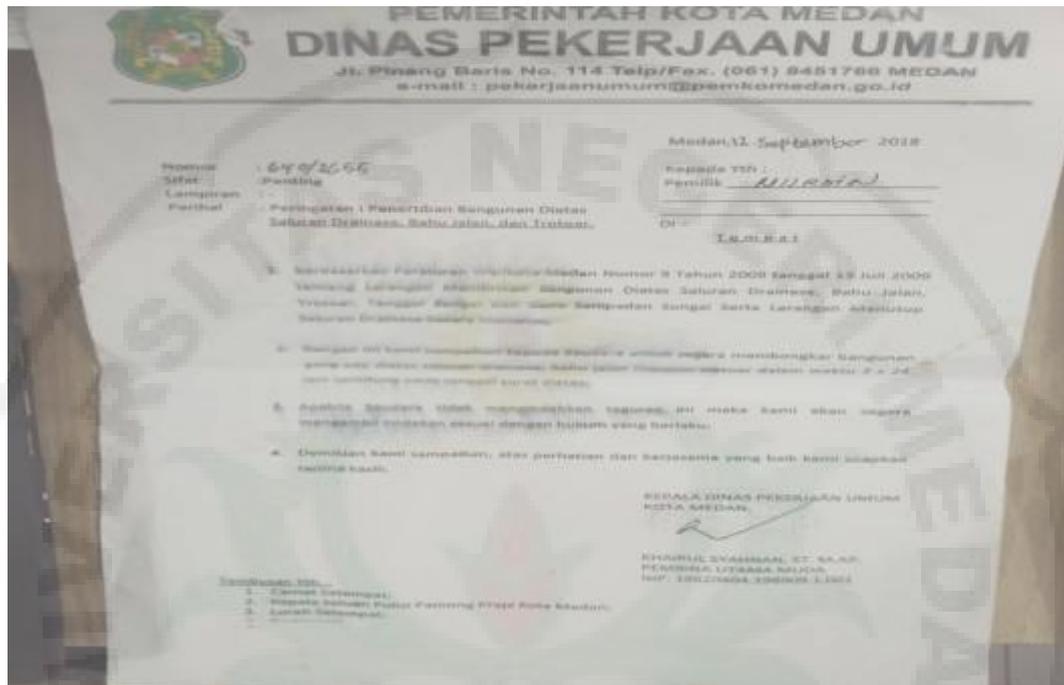
Dari penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai konsep untuk menerapkan kebijakan pemerintah:

1. Apabila masyarakat luas ingin melakukan urbanisasi harus memiliki persiapan seperti keterampilan dan pendidikan, agar dapat bersaing untuk mendapatkan kerja yang layak di perkotaan dan tidak berpikir bahwa kota merupakan tempat yang layak untuk mencari rezeki, sehingga beramai-ramai datang kekota dengan alasan merubah nasib, karena untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dikota maka pendidikan yang paling utama untuk dipersiapkan.
2. Pemerintah dapat menerapkan kebijakan dalam keadilan sosial bagi seluruh rakyat dengan menerapkan cara ataupun program yang humanis, tidak menimbulkan kerusuhan antar sesama. Karena dengan melibatkan masyarakat yang ingin disejahterakan, maka kita akan

mendapatkan cara yang sesuai dengan kemauan mereka, sehingga konflik sosial dapat dihindarkan antara pemerintah dan masyarakat setempat.

3. Program yang dapat dilakukan pemerintah adalah dengan sosialisasi program FGD tentang pentingnya fungsi sungai terhadap kehidupan dan pentingnya sanitasi lingkungan untuk kesehatan bersama. Ditambah dengan kebijakan yang pro kepada kepentingan rakyat kecil, seperti relokasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat tersebut, pentingnya sempadan sungai sebagai benteng dari banjir dan yang paling utama, sosialisasi tentang perlunya merubah taraf hidup dengan pendidikan. Sembari menerapkan kebijakan pelestarian sempadan sungai, pemerintah juga harus fokus tentang pendidikan dimana hal tersebut tertuang dalam UUD 1945 Pasal 32, sehingga keadilan sosial dapat terwujud ditengah masyarakat Bantaran Sungai Deli Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan.
4. Konsep pendekatan humanis dengan program FGD juga dapat dilakukan pemerintah untuk peremajaan ataupun relokasi, dimana konsep ini sesuai dengan pemikiran masyarakat setempat, sehingga apabila dilakukan dan diterapkan secara profesional, maka akan didapatkan sempadan sungai yang hijau tanpa bangunan kumuh.

Lampiran



UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY